

Analisis Fundamental makro, Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan sebagai variabel intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2022

Inung Vias Dras Tistian Hening Tyas *¹
Hwihanus ²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

*e-mail : 1222200130@surel.untag-sby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fundamental makroekonomi dan struktur aset terhadap nilai perusahaan, dengan struktur modal, kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fundamental makroekonomi yang diteliti meliputi inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), dan suku bunga. Struktur aset meliputi komposisi dan distribusi aset perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dan sampel diambil secara purposive sampling. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan sumber lain yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan Smart PLS untuk menguji hubungan antar variabel dan membuktikan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana faktor fundamental makro dan struktur aset mempengaruhi nilai perusahaan, serta peran struktur modal, kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening. Temuan ini akan memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait peningkatan nilai perusahaan.

Kata kunci: Fundamental Makro; Struktur Aset; Struktur Modal; Kinerja keuangan; Karakteristik Perusahaan; Nilai Perusahaan.

Abstract

This research aims to analyze the influence of macroeconomic fundamentals and asset structure on company value, with capital structure, financial performance and company characteristics as intervening variables in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The macroeconomic fundamentals studied include inflation, exchange rates, gross domestic product (GDP), and interest rates. Asset structure includes the composition and distribution of company assets. This research uses a quantitative approach with a population of manufacturing companies listed on the IDX, and the sample was taken by purposive sampling. Data was obtained from company annual reports and other relevant sources, then analyzed using Smart PLS to test the relationship between variables and prove the proposed hypothesis. It is hoped that the results of this research will provide new insight into how macro fundamental factors and asset structure influence company value, as well as the role of capital structure, financial performance and company characteristics as intervening variables. These findings will provide a practical contribution to company management in making strategic decisions related to increasing company value.

Keywords : Macro Fundamentals; Asset Structure; Capital Structure; Financial Performance; Company Characteristics; Company Value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja dan prospek masa depan sebuah perusahaan. Dalam konteks perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sangatlah krusial. Nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada kinerja internal, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi yang lebih luas.

Faktor fundamental makro seperti inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto (PDB), dan suku bunga memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan bisnis secara keseluruhan. Kondisi ekonomi makro ini dapat mempengaruhi biaya operasional, pendapatan, dan keuntungan perusahaan. Misalnya, tingkat inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya bahan baku, sedangkan fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan yang melakukan ekspor atau impor.

Selain faktor makroekonomi, struktur aset perusahaan juga memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Struktur aset mencerminkan bagaimana aset perusahaan dialokasikan dan digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan dengan struktur aset yang efisien dapat lebih baik dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan merupakan variabel intervening yang dapat memediasi hubungan antara fundamental makro dan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan dalam mengelola biaya modal dan risiko keuangan, sementara kinerja keuangan yang baik mencerminkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Karakteristik perusahaan seperti ukuran, umur, dan sektor industri juga dapat mempengaruhi daya tarik perusahaan di mata investor dan pasar modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap dalam literatur dengan menganalisis pengaruh faktor fundamental makro dan struktur aset terhadap nilai perusahaan, dengan memperhatikan peran struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa faktor fundamental makro dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun belum banyak yang mengkaji secara komprehensif peran variabel intervening dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor tersebut, yaitu fundamental makro, struktur kepemilikan, manajemen laba, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan sampel dari tiga perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2022, penelitian ini mengaplikasikan metode analisis data dengan software smartPLS 4 untuk menguji hipotesis yang diajukan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan teori dan praktek di bidang manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan. Akuntansi manajemen adalah sebagai suatu sistem informasi yang menggunakan masukan, memprosesnya untuk memenuhi tujuan manajemen yang telah ditentukan, dan kemudian menghasilkan keluaran (Dyah Ciptaning LSW, SE., 2018) Memberikan data keuangan data kepada manajemen organisasi, pihak internal yang bertugas mengarahkan dan mengawasi operasinya adalah fokus akuntansi manajemen (Siregar, Baldrice, Suripto, 2013). Akuntansi manajemen mengacu pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh segmen manajerial suatu perusahaan atau kegiatan organisasi, yang dimaksudkan untuk membuat keputusan ekonomi dalam pelaksanaan fungsi manajemen. (Santoso and Kemala Putri, 2023). Akuntansi manajemen juga mendukung prosedur pengawasan dan pengendalian serta membantu menyelesaikan masalah yang juga timbul dari ketidakkonsistenan dalam organisasi (Hwihanus et al., 2019).

Teori agensi menjelaskan hubungan antara dua entitas: prinsipal dan agen. Dalam konteks ini, prinsipal adalah entitas yang memberikan otorisasi kepada agen untuk pelaksanaan tugas tertentu, sedangkan agen adalah entitas yang dipercayakan dengan wewenang untuk melaksanakan tugas tersebut. (Jensen, M. C., & Meckling, 1976) mendefinisikan agensi teori sebagai suatu hubungan kontraktual di mana satu pihak (principal) memberikan wewenang kepada pihak lain (agent) untuk melakukan suatu tugas tertentu atas nama principal. (Eisenhardt, 1989) mendefinisikan agensi teori sebagai suatu hubungan di mana dua atau lebih pihak

Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis saham yang melibatkan pemeriksaan data dan informasi terkait kinerja perusahaan. Data yang dimaksud berhubungan dengan informasi harga saham, yang sering dijadikan patokan oleh para investor sebagai indikator kinerja perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai suatu saham yang

diperdagangkan di pasar bursa pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh aktivitas pelaku pasar. Penentuan harga saham ini dipengaruhi oleh interaksi antara permintaan dan penawaran saham di pasar modal. (Prof Dr Jogiyanto Hartono, M.B.A, n.d.)

Inflasi adalah eskalasi harga barang dan komoditas. Fluktuasi inflasi berpotensi mempengaruhi dinamika perdagangan internasional, mempengaruhi permintaan dan penawaran mata uang, sehingga mempengaruhi suku bunga. Suku bunga dapat digambarkan sebagai tingkat pengembalian aset dengan risiko minimal. (Suselo and Djazuli N KI, 2015)

Nilai tukar Rupiah, juga disebut sebagai Nilai Tukar, melibatkan penilaian nilai atau nilai mata uang Rupiah dibandingkan dengan mata uang lainnya. Kurs ini mewakili nilai mata uang suatu negara yang ditentukan oleh nilai satu unit mata uang tersebut terhadap mata uang negara lain. (Lenz, 2008) PDB merupakan alat untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi. (Dewi Sartika et al., 2019)

Struktur Aset. Delcoure (2013) menyatakan bahwa struktur aktiva merupakan variabel yang mencerminkan seberapa besar aktiva tetap mendominasi komposisi kekayaan yang dimiliki perusahaan. Menurut Syamsuddin (2011), struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen harta, baik dalam harta lancar maupun Aurelia dan Setijaningsih: Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan harta tetap. Struktur aset menurut Riyanto (2011) adalah: "Struktur aset atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap, yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase." Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa struktur aktiva adalah sumber daya dimiliki perusahaan yang digunakan dalam operasionalnya. Pertumbuhan Aset. Menurut Fahmi (2013), pertumbuhan aset menunjukkan perubahan harta yang dimiliki oleh perusahaan. Martono dan Harjito (2013) mendefinisikan pertumbuhan aset sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

Struktur modal menurut (Horne & Wachowicz Jr., 2010) merupakan proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Sedangkan (Riyanto, 2010) menjelaskan struktur modal yaitu pembelanjaan permanen yang direfleksikan melalui perimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang. Dari dua pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan proporsi antara modal sendiri dan hutang jangka panjang dengan pembelanjaan permanen.

Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, rasio keuangan menjadi alat yang sangat berguna. Rasio keuangan melibatkan perbandingan antara berbagai angka yang terdapat dalam laporan keuangan, memungkinkan manajemen untuk lebih memahami kinerja perusahaan. Kasmir mengungkapkan bahwa rasio keuangan adalah alat yang membantu manajemen dalam menganalisis laporan keuangan dan menilai kinerja perusahaan. (Zhang, 2020)

Profitabilitas, yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba terkait penjualan, total aset, atau ekuitas, sering digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan. Salah satu metrik yang berlaku untuk menilai profitabilitas perusahaan termasuk laba atas aset (ROA) dan margin laba kotor (GPM). (Purwanti, 2021)

Kinerja keuangan melibatkan evaluasi kondisi keuangan sebuah perusahaan melalui berbagai alat analisis keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dan pencapaian yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu. Saat mengevaluasi kinerja keuangan, fokus diberikan pada laporan keuangan perusahaan, dan informasi yang terkandung dalam laporan tersebut menjadi sangat penting untuk memahami posisi keuangan keseluruhan perusahaan. (Esomar and Christianty, 2021)

Secara keseluruhan, perusahaan memiliki beragam tujuan yang perlu dicapai, baik dalam jangka panjang, seperti meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan manfaat kepada pemegang saham, maupun dalam jangka pendek, seperti memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Perusahaan yang terutama diperdagangkan secara

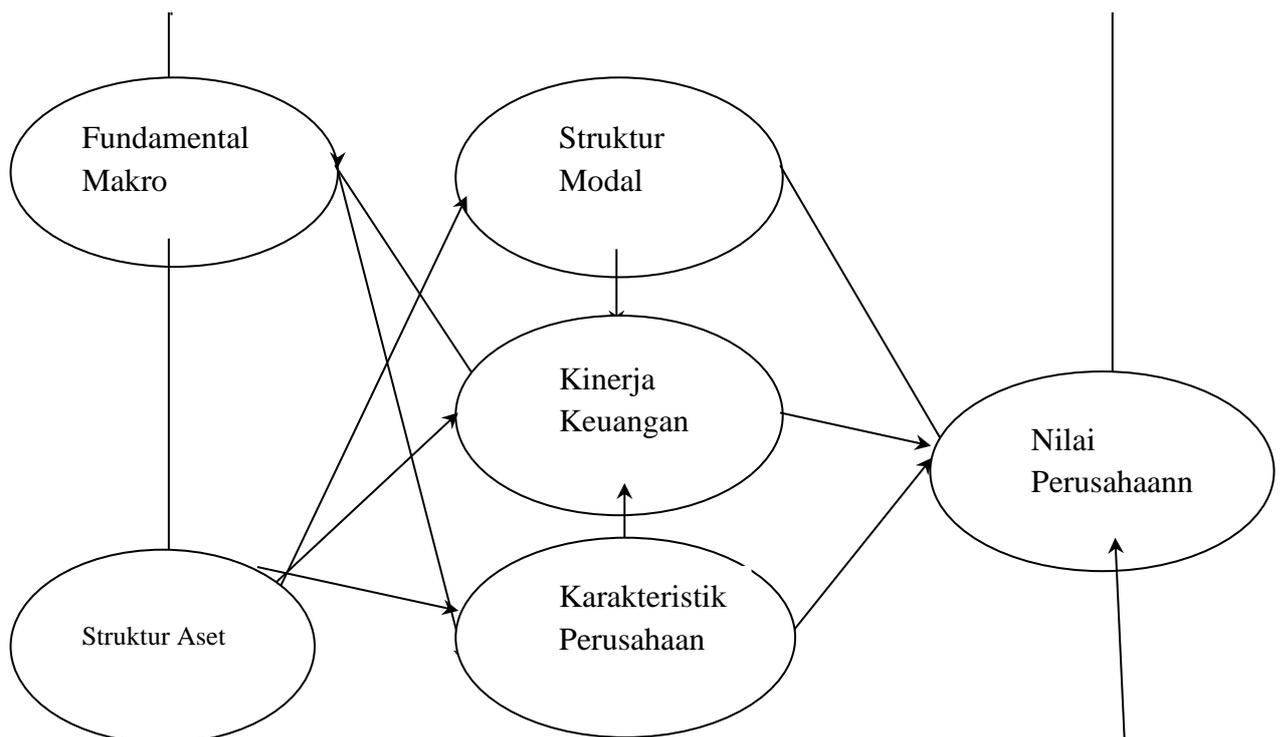
publik sering fokus pada peningkatan nilai perusahaan dalam upaya untuk menarik investor. (Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, 2016).

Harga saham suatu perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan karena ada hubungan positif antara harga saham dan nilai perusahaan. (Husnan et al., 2015) Penting untuk diingat bahwa nilai sebuah perusahaan tidak hanya tercermin dari harga sahamnya. Ada berbagai metode untuk mengukur nilai sebuah perusahaan, salah satunya adalah menggunakan rasio keuangan yang dikenal sebagai Price to Book Value (PBV). PBV membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham. Semakin tinggi nilai PBV, pendapatan per saham (EPS), Tobin's q, dan rasio harga-keuntungan (PER), semakin besar kekayaan bagi para pemegang saham, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai salah satu tujuannya. Penting untuk menyadari bahwa nilai perusahaan, sebagaimana tercermin dalam harga saham, dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Hipotesa:

- H1: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap struktur nilai perusahaan
- H2: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap struktur aset
- H3: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
- H4: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H5: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan
- H6: Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur nilai perusahaan
- H7: Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal
- H8: Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H9: Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan
- H10: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H11: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- H12: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H13: Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H14: Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

METODE



Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis yang diajukan melalui survei dan analisis statistik. Penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur secara objektif dan terukur hubungan antara variabel. Selain itu, pendekatan kuantitatif memungkinkan penarikan kesimpulan dari data numerik yang dianalisis melalui software smartPLS 4.

Target penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerja dalam industri plastik dan kemasan. Sektor ini dipilih karena dianggap memiliki fitur yang relevan dengan topik penelitian.

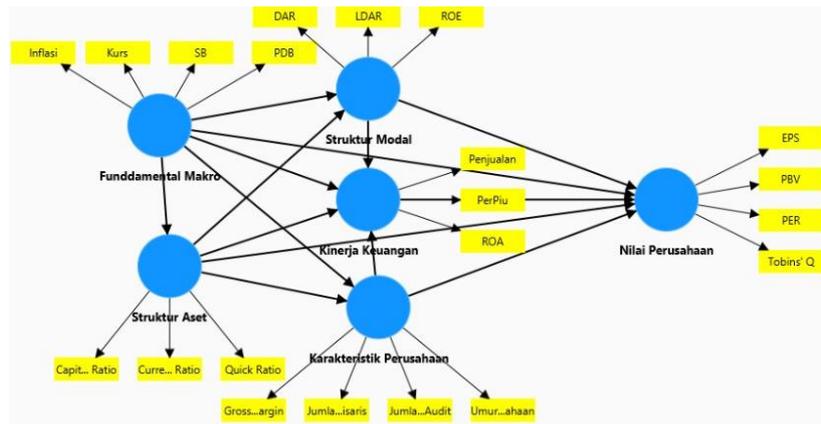
Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2013-2022.

Data yang diambil peneliti untuk melakukan riset diambil dari data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2022 yang diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id masing-masing perusahaan.

Tabel 1. Variabel dan Indikator penelitian

Variable	Notasi	Indikator
Fundamental Makro (X)	X ₁	Produk Domestik Bruto
	X ₂	Suku Bunga
	X ₃	Inflasi
	X ₄	Kurs
Struktur Aset(Z ₁)	Z _{1.1}	Current Ratio
	Z _{1.2}	Quick Ratio
	Z _{1.3}	Capitalization Ratio
Struktur Modal(Z ₂)	Z _{2.1}	DAR
	Z _{2.2}	LDAR
	Z _{2.3}	ROE
Kinerja Keuangan (Z ₃)	Z _{3.1}	Penjualan
	Z _{3.2}	ROA
	Z _{3.3}	Perputaran Piutang
Karakteristik Perusahaan (Z ₄)	Z _{4.1}	Jumlah Komiaris
	Z _{4.2}	Umur Perusahaan
	Z _{4.3}	Gross Provit Margin
	Z _{4.4}	Jumlah Komite Audit
Nilai Perusahaan (Y)	Y ₁	Tobins'Q
	Y ₂	PER
	Y ₃	PBV
	Y ₄	EPS

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Hasil dari kerangka konsep yang telah dimasukkan SmartPLS

Gambar 2 diatas menjelaskan bahwa terdapat 6 variabel, yaitu fundamental makro dengan 4 indikator, struktur aset dengan 3 indikator, struktur modal dengan dengan 3 indikator, kinerja keuangan dengan 3 indikator, karakteristik perusahaan dengan 4 indikator, dan yang terakhir yaitu nilai perusahaan 4 indikator. Jadi total indikator keseluruhan ada 21.

	Fundamental Makro	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Aset	Struktur Modal
Capitalization Ratio					-0.833	
Current Ratio					0.979	
DAR						-0.912
EPS				-0.390		
Gross Profit Margin		-0.578				
Inflasi	0.695					
Jumlah Komisaris		-0.422				
Jumlah Komite Audit		0.792				
Kurs	-0.135					
LDAR						0.489
PBV					0.945	
PER					0.845	
Penjualan			-0.862			
PerPiu			0.931			
Quick Ratio					0.979	
ROA			0.851			
ROE						0.851
SB	0.260					
Tobins' Q				0.967		
Umur Perusahaan						
PDB						

	Fundamental Makro	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Aset	Struktur Modal
Current Ratio					0.979	
DAR						-0.912
EPS				-0.390		
Gross Profit Margin		-0.578				
Inflasi	0.695					
Jumlah Komisaris		-0.422				
Jumlah Komite Audit		0.792				
Kurs	-0.135					
LDAR						0.489
PBV					0.945	
PER					0.845	
Penjualan			-0.862			
PerPiu			0.931			
Quick Ratio					0.979	
ROA			0.851			
ROE						0.851
SB	0.260					
Tobins' Q				0.967		
Umur Perusahaan		0.520				
PDB						

Gambar 3. Outer Loading

Pada gambar diatas terdapat beberapa variabel yang angkanya berwarna merah, dikarenakan memiliki nilai dibawah dari atau kurang dari 0,05 maka dari itu variabel tersebut berpengaruh negatif dan harus di eliminasi.

Bagian Bootstrapping

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Current Ratio <- Struktur Aset	1,000	1,000	0,000	10970,884	0,000
Jumlah Komite Audit <- Karakteristik Perusahaan	1,000	1,000	0,000	n/a	n/a
PBV <- Nilai Perusahaan	0,928	0,928	0,018	50,359	0,000
PER <- Nilai Perusahaan	0,873	0,871	0,046	18,884	0,000
PerPiu <- Kinerja Keuangan	0,945	0,947	0,012	77,224	0,000
Quick Ratio <- Struktur Aset	1,000	1,000	0,000	11137,527	0,000
ROA <- Kinerja Keuangan	0,879	0,878	0,058	15,133	0,000
ROE <- Struktur Modal	1,000	1,000	0,000	n/a	n/a
Tobins' Q <- Nilai Perusahaan	0,976	0,977	0,008	115,011	0,000
PDB <- Funddamental Makro	1,000	1,000	0,000	n/a	n/a

Gambar 4. Outer Loading

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Funddamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	-0,379	-0,377	0,193	1,971	0,049
Funddamental Makro -> Kinerja Keuangan	-0,210	-0,213	0,133	1,576	0,115
Funddamental Makro -> Nilai Perusahaan	0,244	0,251	0,123	1,991	0,047
Funddamental Makro -> Struktur Aset	-0,354	-0,354	0,108	3,279	0,001
Funddamental Makro -> Struktur Modal	-0,411	-0,424	0,141	2,917	0,004
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	-0,238	-0,235	0,096	2,466	0,014
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0,081	0,100	0,134	0,605	0,545
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	-0,055	0,037	0,447	0,122	0,903
Struktur Aset -> Karakteristik Perusahaan	-0,695	-0,698	0,080	8,706	0,000
Struktur Aset -> Kinerja Keuangan	0,741	0,724	0,094	7,865	0,000
Struktur Aset -> Nilai Perusahaan	1,114	1,079	0,280	3,973	0,000
Struktur Aset -> Struktur Modal	0,416	0,431	0,140	2,966	0,003
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0,027	-0,011	0,185	0,149	0,882
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0,031	-0,063	0,227	0,136	0,892

Gambar 5. Path Coefficients

Gambar diatas digunakan untuk pembahasan yang dirasa angkanya dirasa cukup diantara 0,05 dan akan menjadi signifikan untuk pengujian peneliti. Dan bila nanti kurang dari 0,05 data akan menjadi tidak signifikan. Untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil dari Pengujian Hipotesis

		Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STEDEV)	T statistics (j0/STEDEj)	P values	Signifikan
H1	Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.244	0.251	0.123	1.991	0.047	Signifikan
H2	Fundamental Makro -> Struktur Aset	-0.354	-0.354	0.108	3.279	0.001	Signifikan
H3	Fundamental Makro -> Struktur Modal	-0.411	-0.424	0.141	2.917	0.004	Signifikan
H4	Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	-0.210	-0.213	0.133	1.576	0.115	Not Signifikan
H5	Fundamental Makro-> Karakteristik Perusahaan	-0.379	-0.377	0.193	1.971	0.049	Signifikan
H6	Struktur Aset -> Nilai Perusahaan	1.114	1.079	0.280	3.973	0.000	Signifikan
H7	Struktur Aset -> Struktur Modal	0.416	0.431	0.140	2.966	0.003	Signifikan
H8	Struktur Aset -> Kinerja Keuangan	0.741	0.724	0.094	7.865	0.000	Signifikan
H9	Struktur Aset -> Karakteristik Perusahaan	-0.695	-0.698	0.080	8.706	0.000	Signifikan
H10	Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.031	0.063	0.227	1.136	0.892	Not Signifikan
H11	Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.027	-0.011	0.185	0.149	0.882	Not Signifikan

H12	Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.055	0.037	0.447	0.122	0.903	Not Signifikan
H13	Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.081	0.100	0.134	0.605	0.545	Not Signifikan
H14	Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	-0.238	-0.235	0.096	2.466	0.014	Signifikan

Sumber :Hasil Olah Data dari Penulis
Pembuktian dan Pengujian Hipotesa

H1: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0.244 dan signifikan sebesar 0.047 terhadap Nilai Perusahaan, Maka H1 diterima. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H2: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap struktur aset

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar -0.354 dan signifikan sebesar 0.001 terhadap Struktur Aset, Maka H2 diterima. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H3: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0.411 dan signifikan sebesar 0.004 terhadap Struktur Modal, Maka H3 ditolak. Maka peneliti menolak penelitian (Sumantri & Wihanus, 2023) yang menyatakan pengujian pada pengaruh fundamental makro terhadap struktur modal menunjukkan besarnya koefisien parameter yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fundamental makro terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum banyak dipublikasikan di media sosial atau belum ada penelitian yang mengambil bahasan yang sama yaitu pengaruh fundamental makro terhadap struktur modal

H4: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar -0.210 dan signifikan sebesar 0.115 terhadap Kinerja Keuangan, Maka H4 diterima. Maka peneliti menerima penelitian (Marchyta & Astuti, 2015) yang menyatakan faktor fundamental makroekonomi yang diwakili oleh inflasi, tingkat suku bunga, kurs atau nilai tukar serta pertumbuhan ekonomi, memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh tingkat likuiditas (*Cash Ratio*), tingkat profitabilitas (*ROE*), serta tingkat leverage (*DER*).

H5: Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar -0.379 dan signifikan sebesar 0.049 terhadap karakteristik Perusahaan, Maka H5 diterima. Maka peneliti menolak penelitian (Tara & Hwianus, 2023) yang menyatakan bahwa fundamental makro ekonomi menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap karakter perusahaan sehingga hipotesis 2 ditolak

H6: Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Aset berpengaruh positif sebesar 1.114 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap Nilai Perusahaan, Maka H6 diterima. Maka peneliti menolak penelitian (Rini, 2020) struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur aset perusahaan pada 5 tahun pengamatan tidak memiliki perubahan yang signifikan. Hal tersebut menyebabkan struktur aset tidak dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi. (2) Pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sampel memiliki tingkat perubahan yang relatif rendah sehingga menyebabkan pertumbuhan aset tidak dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi.

H7: Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Aset berpengaruh positif sebesar 0.416 dan signifikan sebesar 0.003 terhadap Struktur Modal, Maka H7 diterima. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H8: Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Aset berpengaruh positif sebesar -0.741 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap Kinerja Keuangan, Maka H8 diterima. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H9: Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap karakteristik perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Aset berpengaruh positif sebesar -0.695 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap Karakteristik Perusahaan, Maka H9 diterima. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H10: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar -0.031 dan signifikan sebesar 0.892 terhadap Struktur Modal, Maka H10 ditolak. Maka peneliti menerima penelitian (Dhan & Utama, 2017) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Informasi mengenai struktur modal perusahaan tidak bisa digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Semakin tinggi struktur modal tidak terlalu berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan.

H11: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Modal berpengaruh positif sebesar -0.027 dan tidak signifikan sebesar 0.882 terhadap Kinerja Keuangan, Maka H11 ditolak. Maka peneliti menolak penelitian (Fajaryani & Suryani, 2018) Variabel struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

H112: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Kinerja Keuangan berpengaruh positif sebesar -0.055 dan tidak signifikan sebesar 0.903 terhadap Kinerja Keuangan, Maka H12 ditolak. Maka peneliti menerima penelitian (Suranto et al., 2017) Kinerja keuangan yang diukur dengan non performing loans (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti non performing loan tidak terlalu berperan penting dalam kontribusi peningkatan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H13: Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar -0.545 dan signifikan sebesar 0.014 terhadap Nilai perusahaan, Maka H13 di tolak. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H14: Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar -0.238 dan signifikan sebesar 0.014 terhadap Kinerja Keuangan, Maka H14 diterima. Maka peneliti menerima penelitian (Rini, 2020) hipotesis ke-3 dalam penelitian ini diterima dan memberikan bukti bahwa karakteristik perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan (karakteristik perusahaan merupakan determinan kinerja keuangan). Hal ini mengindikasikan karakteristik perusahaan yang mencerminkan kondisi fundamental perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap tiga perusahaan besar di sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022 menggunakan teknik analisis data menggunakan software smartPLS 4 dapat disimpulkan: Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Aset, Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakteristik Perusahaan, Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan, Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan sebesar terhadap Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, terhadap Nilai perusahaan, Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhillah, I. R., & Hwihanus. (2023, Desember). Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumn Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 410-423.
- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus. (2024, Maret). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan (Jimek)*, 14-21.
- Aurelia, L. A., & Setyaningsih, H. T. (2020, April). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*.
- Dhan, I. P., & Utama, A.A. G. S. U. S. (2017, Mei 31). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. S. (2018, Oktober 74-79). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*.
- Marchyta, N. K., & Astuti, D. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Finesta*.
- Putri, A., & Asyik, N. F. (2019, Maret). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Rini, D. A. O. A. (2020, Maret). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Rekan*.
- Sumantri, & Wihanus. (2023, Juni 3). Fundamental Makro, CsrD Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Opini Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Journal Of Creative Student Research (Jcsr)*.
- Suranto¹, V. A. H. M., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017, Juni). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 1031-1040.

Tara, A., & Hwianus. (2023, September). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, Csr, Struktur Kepemilikan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti Di Bei. *Economic And Business Management International Journal*.